Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Presensi SIAP Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang

Rahmat Subarkah
NPP. 33.0341
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: rahmatsubarkah21@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Mulyadi, SP ., M.Si.
Email: mulyadi@ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement (Kesenjangan Penelitian/Research Gap): *The problem addressed in this study is the suboptimal level of attendance discipline among Civil Servants (ASN) at the BKPSDM of Tanjungpinang City, despite the implementation of the SIAP attendance application as a digital attendance system. The implementation of technology-based attendance systems does not solely depend on system reliability, but also on user satisfaction in utilizing the application. However, there remains a gap between the adoption of digital systems and the level of ASN work discipline, thereby necessitating an analysis of the influence of user satisfaction on employee discipline.* ***Purpose:*** *The objective of this study is to determine the effect of user satisfaction with the SIAP attendance application on improving the work discipline of ASN at the BKPSDM of Tanjungpinang City.* ***Method:*** *This study employs a quantitative approach with descriptive methods and simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 50 ASN respondents at BKPSDM Tanjungpinang City using a Likert scale of 1–5. The user satisfaction variable was measured based on the five dimensions of End-User Computing Satisfaction (EUCS), namely content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Meanwhile, work discipline was measured through adherence to working hours and consistency of attendance.* ***Result:*** *The findings indicate that the level of ASN satisfaction with the SIAP attendance application is in the high category, with an average score of 4.15. Each EUCS dimension demonstrates favorable results, particularly in terms of ease of use and system timeliness. Meanwhile, ASN work discipline is categorized as very high, as reflected in adherence to working hours and consistent attendance. The results of simple linear regression analysis yield the equation Y = 3.972 + 0.346X, with a t-value of 11.740 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R Square) of 0.742 indicates that 74.2% of the variation in ASN work discipline can be explained by user satisfaction with the SIAP attendance application.* ***Conclusion:*** *This study concludes that user satisfaction with the SIAP attendance application has a positive and significant effect on improving the work discipline of ASN at BKPSDM Tanjungpinang City.*
Keywords: *Digital Attendance; Information System; User Satisfaction; Work Discipline.*

ABSTRAK

Permasalahan (Kesenjangan Penelitian/Research Gap): Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya tingkat disiplin kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) di BKPSDM Kota Tanjungpinang meskipun telah diterapkan aplikasi presensi SIAP sebagai sistem absensi digital. Implementasi sistem presensi berbasis teknologi tidak hanya bergantung pada keandalan sistem, tetapi juga pada tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara penerapan sistem digital dengan tingkat disiplin ASN, sehingga diperlukan analisis mengenai pengaruh kepuasan pengguna terhadap disiplin kerja ASN. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP terhadap peningkatan disiplin kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang dengan menggunakan skala Likert 1–5. Variabel kepuasan pengguna diukur berdasarkan lima dimensi End-User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness, sedangkan variabel disiplin kerja diukur melalui ketaatan terhadap jam kerja dan konsistensi kehadiran. **Hasil/Temuan:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,15. Pada masing-masing dimensi EUCS, seluruh indikator menunjukkan penilaian yang baik, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu sistem. Sementara itu, disiplin kerja ASN berada pada kategori sangat tinggi yang ditunjukkan melalui tingkat ketaatan terhadap jam kerja dan konsistensi kehadiran. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan Y = 3,972 + 0,346X, dengan nilai t hitung sebesar 11,740 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,742 menunjukkan bahwa 74,2% variasi disiplin kerja ASN dapat dijelaskan oleh kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang.

Kata kunci: Disiplin Kerja; Kepuasan Pengguna; Presensi Digital; Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi, baik di sektor publik maupun privat. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, aparatur sipil negara (ASN) tidak hanya berperan sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai aset strategis yang harus dikelola secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi (Johardi et al., 2021). Salah satu indikator penting dalam pengelolaan ASN adalah disiplin kerja yang tercermin dari kepatuhan terhadap jam kerja, kehadiran, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Subhan et al., 2026).

Seiring dengan perkembangan teknologi, transformasi digital di sektor publik mendorong pemanfaatan sistem informasi sebagai instrumen dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas birokrasi. Implementasi sistem informasi di lingkungan pemerintahan telah lama menjadi bagian dari upaya peningkatan efisiensi birokrasi (Wulandari, 2018). Penerapan sistem presensi digital merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pengelolaan kehadiran ASN yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi data kehadiran (Ismawaty et al., 2025). Namun demikian, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut (Azeroual et al., 2021;(Al-Fraihat et

al., 2020). Kualitas sistem, kemudahan penggunaan serta ketepatan informasi terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kinerja pegawai (Noerman et al., 2025; Rahman et al., 2025).

Dalam pengelolaan ASN, pemanfaatan teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan disiplin kerja melalui sistem pengawasan berbasis data. Sistem informasi kinerja terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kedisiplinan pegawai dalam organisasi (Wahyudi, M. D., 2026). Selain itu, kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi layanan digital, termasuk dalam layanan publik berbasis teknologi (Kowalski et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Indrayani (2024) yang menyatakan bahwa implementasi digital government dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik apabila didukung oleh penerimaan dan kepuasan pengguna. Lebih lanjut, Gatiningsih (2024) menegaskan bahwa penguatan manajemen ASN berbasis teknologi informasi menjadi determinan utama dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan aparatur.

BKPSDM Kota Tanjungpinang sebagai salah satu instansi pemerintah daerah telah menerapkan aplikasi presensi SIAP sebagai sistem absensi digital dalam mendukung disiplin kerja ASN. Meskipun tingkat adopsi aplikasi relatif tinggi, fenomena ketidakhadiran ASN yang masih terjadi menunjukkan bahwa disiplin kerja belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara implementasi teknologi dengan perilaku kedisiplinan ASN di lapangan. Dalam hal ini, kepuasan pengguna terhadap aplikasi presensi menjadi faktor yang perlu diperhatikan, karena dapat memengaruhi tingkat penerimaan, intensitas penggunaan, serta kepatuhan ASN terhadap sistem yang diterapkan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) efektif digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem informasi melalui dimensi *content, accuracy, format, ease of use*, dan *timeliness* (Doll & Torkzadeh, 1988; Iswardani et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kepuasan pengguna tanpa mengaitkannya secara langsung dengan disiplin kerja ASN. Oleh karena itu, terdapat research gap yang menunjukkan perlunya penelitian yang mengkaji hubungan antara kepuasan pengguna aplikasi presensi digital dengan tingkat disiplin kerja ASN secara kuantitatif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP terhadap peningkatan disiplin kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pengelolaan ASN berbasis teknologi informasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (Research Gap)

Transformasi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik telah mendorong penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja dan disiplin aparatur sipil negara. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Noerman et al., 2025; Rahman et al., 2025). Selain itu, faktor *perceived usefulness* dan kualitas data juga terbukti memengaruhi penerimaan sistem serta kepuasan pengguna (Azeroual et al., 2021). Dalam lebih luas, sistem informasi kinerja mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan disiplin kerja pegawai (Wahyudi, 2026), sementara kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam keberhasilan implementasi layanan digital publik (Kowalski et al., 2021).

Pada tataran pemerintahan daerah, penelitian Indrayani (2024; 2025) dan Gatiningsih (2024; 2025) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja ASN. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hubungan antara kualitas sistem informasi, kepuasan pengguna, dan

kinerja pegawai secara umum, tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan disiplin kerja ASN yang diukur melalui sistem presensi digital.

Selain itu, penelitian terdahulu mengenai absensi digital lebih banyak menekankan pada aspek efektivitas sistem dalam meningkatkan disiplin (Ismawaty et al., 2025; Adzany, 2024), tanpa mengkaji secara mendalam peran kepuasan pengguna sebagai variabel intervening yang memengaruhi perilaku kedisiplinan. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian berupa belum adanya kajian kuantitatif yang secara simultan menghubungkan kepuasan pengguna aplikasi presensi digital berbasis EUCS dengan disiplin kerja ASN pada instansi pemerintah daerah.

1.3. Urgensi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pemerintahan dan sistem informasi dengan mengintegrasikan model kepuasan pengguna (EUCS) dengan variabel disiplin kerja ASN yang masih jarang dikaji secara empiris. Hal ini penting mengingat keberhasilan sistem informasi tidak hanya diukur dari aspek teknis, tetapi juga dari dampaknya terhadap perilaku pengguna (Delone & McLean, 1992). Secara praktis, penelitian ini menjadi penting bagi pemerintah daerah khususnya BKPSDM Kota Tanjungpinang dalam mengevaluasi efektivitas implementasi aplikasi presensi SIAP. Apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka potensi permasalahan seperti rendahnya kepuasan pengguna, ketidakpatuhan terhadap sistem serta ketidakefektifan kebijakan berbasis digital akan terus berlangsung tanpa solusi berbasis data. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas sistem presensi serta mendorong disiplin kerja ASN secara berkelanjutan.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem informasi dan disiplin kerja telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan. Kurniasih dan Pibriana (2021) menemukan bahwa seluruh dimensi EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi mobile. Arey dan Sanjaya (2021) menunjukkan bahwa kualitas informasi dan interaksi sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan digital. Selanjutnya, Sihotang dan Putri (2023) menyimpulkan bahwa seluruh variabel EUCS berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi layanan publik. Iswardani et al. (2025) juga menemukan bahwa sebagian besar dimensi EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem e-learning. Sementara itu, Ismawaty et al. (2025) membuktikan bahwa absensi digital efektif dalam meningkatkan disiplin ASN, meskipun tidak mengkaji aspek kepuasan pengguna. Penelitian lain oleh Noerman et al. (2025) dan Rahman et al. (2025) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Wahyudi (2026) menambahkan bahwa sistem informasi manajemen kinerja dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai melalui transparansi dan akuntabilitas. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik menghubungkan kepuasan pengguna sistem presensi dengan disiplin kerja ASN dalam satu model analisis terpadu.

1.5. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada integrasi variabel kepuasan pengguna berbasis model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan disiplin kerja ASN dalam penggunaan aplikasi presensi digital pada instansi pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji kepuasan pengguna atau disiplin kerja secara terpisah, penelitian ini menguji hubungan kausal antara kedua variabel tersebut secara kuantitatif. Selain itu, penelitian ini

menggunakan objek penelitian yang spesifik, yaitu BKPSDM Kota Tanjungpinang, dengan karakteristik sistem presensi berbasis mobile yang terintegrasi dengan kebijakan disiplin kerja ASN. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru baik dari aspek teoritis, metodologis, maupun empiris dalam kajian sistem informasi pemerintahan dan manajemen ASN berbasis digital.

1.6. Tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP terhadap peningkatan disiplin kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif hubungan antara kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP dengan disiplin kerja ASN. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2024).

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan ASN terhadap aplikasi presensi SIAP berdasarkan dimensi *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh kepuasan tersebut terhadap disiplin kerja ASN. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tanjungpinang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi tersebut telah mengimplementasikan aplikasi presensi SIAP sebagai sistem absensi digital yang digunakan secara aktif oleh ASN.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN di lingkungan BKPSDM Kota Tanjungpinang yang menggunakan aplikasi presensi SIAP. Responden dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga data yang diperoleh bersifat representatif (Siregar, 2017). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang ASN. Pemilihan ASN sebagai responden didasarkan pada perannya sebagai pengguna langsung aplikasi presensi SIAP, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap tingkat kepuasan penggunaan sistem.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Instrumen penelitian disusun berdasarkan dimensi EUCS yang meliputi *content, accuracy, format, ease of use,* dan *timeliness* (Doll & Torkzadeh, 1988). Pengujian data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi item lebih besar dari r tabel, dan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha > 0,60 (Siregar, 2017).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS yang meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan ASN dan disiplin kerja, sedangkan analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap disiplin kerja ASN. Dengan demikian, metode penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang akurat mengenai hubungan antara kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP dan disiplin kerja ASN, serta memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan kebijakan berbasis data di lingkungan pemerintahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 50 responden ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang, diperoleh nilai rata-rata variabel kepuasan ASN sebesar 4,16 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, nilai rata-rata variabel disiplin kerja ASN sebesar 4,25 yang berada pada kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum ASN memberikan penilaian positif terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP serta menunjukkan tingkat kedisiplinan kerja yang tinggi.

Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa sebesar 86,3% responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada variabel kepuasan ASN, sedangkan pada variabel disiplin kerja ASN sebesar 89,7% responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas ASN memiliki persepsi positif terhadap kualitas aplikasi SIAP dan menunjukkan perilaku disiplin kerja yang baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi pada variabel kepuasan ASN adalah *format* (4,29) dan *content* (4,25) yang menunjukkan bahwa tampilan aplikasi serta penyajian informasi dinilai baik oleh pengguna. Sementara itu, dimensi dengan nilai terendah adalah *timeliness* (4,03) dan *accuracy* (4,06) yang mengindikasikan bahwa aspek kecepatan sistem dan ketepatan data masih perlu ditingkatkan.

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kepuasan ASN dan disiplin kerja memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279) dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item instrumen penelitian valid dan mampu mengukur variabel yang dimaksud.

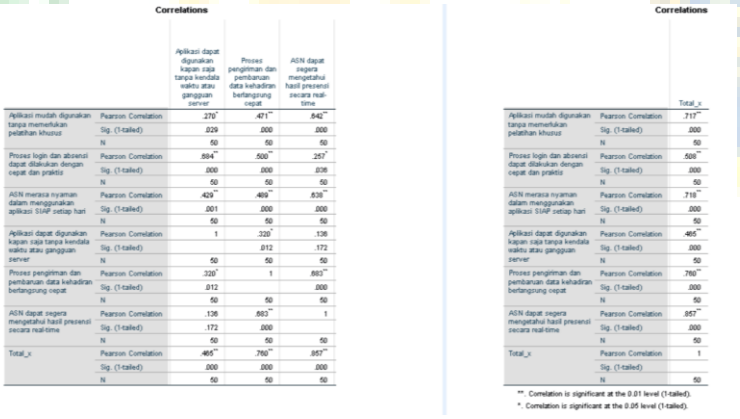

Correlations

		Aplikasi dapat digunakan kapan saja tanpa kendala waktu atau gangguan server	Proses pengiriman dan pembaruan data kehadiran berlangsung cepat	ASN dapat segera mengetahui hasil presensi secara real-time
Aplikasi mudah digunakan tanpa memerlukan pelatihan khusus	Pearson Correlation	.270*	.471**	.642**
	Sig. (1-tailed)	.029	.000	.000
	N	50	50	50
Proses login dan absensi dapat dilakukan dengan cepat dan praktis	Pearson Correlation	.594**	.500**	.257*
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.036
	N	50	50	50
ASN merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi SIAP setiap hari	Pearson Correlation	.429**	.409**	.636**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000
	N	50	50	50
Aplikasi dapat digunakan kapan saja tanpa kendala waktu atau gangguan server	Pearson Correlation	1	.320*	.136
	Sig. (1-tailed)		.012	.172
	N	50	50	50
Proses pengiriman dan pembaruan data kehadiran berlangsung cepat	Pearson Correlation	.320*	1	.883**
	Sig. (1-tailed)	.012		.000
	N	50	50	50
ASN dapat segera mengetahui hasil presensi secara real-time	Pearson Correlation	.136	.883**	1
	Sig. (1-tailed)	.172	.000	
	N	50	50	50
Total_x	Pearson Correlation	.465**	.760**	.857**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000
	N	50	50	50

Correlations

		Total_x
Aplikasi mudah digunakan tanpa memerlukan pelatihan khusus	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
Proses login dan absensi dapat dilakukan dengan cepat dan praktis	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
ASN merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi SIAP setiap hari	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
Aplikasi dapat digunakan kapan saja tanpa kendala waktu atau gangguan server	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
Proses pengiriman dan pembaruan data kehadiran berlangsung cepat	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
ASN dapat segera mengetahui hasil presensi secara real-time	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	50
Total_x	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Gambar 1. Hasil Pengolahan Uji Validitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930 untuk variabel kepuasan ASN dan 0,837 untuk variabel disiplin kerja. Nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lanjutan. Tingginya nilai reliabilitas ini juga menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban yang relatif konsisten terhadap setiap indikator yang diajukan.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Gambar 2. Uji Realibilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

Gambar 3. Uji Realibilitas Y

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item
1	Kepuasan ASN (X)	15
2	Disiplin Kerja (Y)	6

3.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3{,}972 + 0{,}346X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,972 mengandung arti bahwa apabila variabel kepuasan ASN dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai disiplin kerja ASN adalah sebesar 3,972. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel kepuasan ASN sebesar 0,346

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepuasan ASN akan diikuti oleh peningkatan disiplin kerja ASN sebesar 0,346 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan ASN dan disiplin kerja ASN bersifat searah, artinya semakin tinggi kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP maka semakin tinggi pula disiplin kerja ASN.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	3.972	1.849		2.148	.037	.253	7.691
	Total_x	.346	.029	.861	11.740	.000	.287	.405

a. Dependent Variable: Total_y

Gambar 4. *Tabel Coeffiecients*

Berdasarkan gambar Model Summary dibawah, diperoleh nilai R sebesar 0,861 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan ASN dan disiplin kerja ASN berada pada kategori sangat kuat. Nilai R Square sebesar 0,742 menunjukkan bahwa sebesar 74,2% variasi disiplin kerja ASN dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan ASN. Adapun sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861[a]	.742	.736	1.60798

a. Predictors: (Constant), Total_x

Gambar 5. Hasil Model Summary

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 137,830 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh kepuasan ASN terhadap disiplin kerja ASN.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.372	1	356.372	137.830	.000[b]
	Residual	124.108	48	2.586		
	Total	480.480	49			

a. Dependent Variable: Total_y

b. Predictors: (Constant), Total_x

Gambar 6. Hasil Uji ANOVA

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel kepuasan ASN memiliki nilai t hitung sebesar 11,740 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka

dapat dinyatakan bahwa variabel kepuasan ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN. Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin kerja ASN. Semakin baik penilaian ASN terhadap isi informasi, akurasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu aplikasi, maka semakin tinggi pula kecenderungan ASN untuk menunjukkan perilaku disiplin kerja, baik dalam ketaatan terhadap jam kerja maupun konsistensi kehadiran.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN. Nilai R Square sebesar 0,742 menunjukkan bahwa kepuasan ASN memberikan kontribusi sebesar 74,2% dalam menjelaskan variasi disiplin kerja ASN, sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

3.3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (uji parsial) untuk mengetahui apakah variabel kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja ASN. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	3.972	1.849		2.148	.037	.253	7.691
	Total_x	.346	.029	.861	11.740	.000	.287	.405

a. Dependent Variable: Total_y

Gambar 7. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung untuk variabel kepuasan ASN sebesar 11,740 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel kepuasan ASN berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepuasan ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol yang menyatakan bahwa kepuasan ASN tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN dinyatakan ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja ASN. Sebaliknya, apabila tingkat kepuasan ASN menurun, maka disiplin kerja ASN juga cenderung menurun. Dengan demikian, aplikasi presensi SIAP tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran, tetapi juga memiliki kontribusi terhadap pembentukan perilaku disiplin kerja ASN.

3.4. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kepuasan ASN dalam menjelaskan variasi disiplin kerja ASN.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861[a]	.742	.736	1.60798

a. Predictors: (Constant), Total_x

Gambar 8. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,742. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 74,2% variasi disiplin kerja ASN dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan ASN. Sementara itu, sisanya sebesar 25,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor kepemimpinan, budaya kerja, sistem pengawasan, motivasi kerja, maupun kebijakan organisasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 74,2% menunjukkan bahwa variabel kepuasan ASN memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan perubahan disiplin kerja ASN. Hal ini memperkuat hasil uji hipotesis sebelumnya bahwa kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP memiliki pengaruh yang nyata terhadap disiplin kerja ASN di BKPSDM Kota Tanjungpinang.

3.5. Analisis Tingkat Kepuasan

Analisis tingkat kepuasan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum persepsi responden terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP berdasarkan dimensi End-User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Penilaian tingkat kepuasan diperoleh dari rata-rata skor jawaban responden pada setiap item dan dimensi variabel kepuasan ASN.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel kepuasan ASN adalah sebesar 4,15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan ASN terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP berada pada kategori tinggi. Artinya, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap aplikasi SIAP sebagai media presensi elektronik. Jika ditinjau berdasarkan masing-masing dimensi, diperoleh bahwa dimensi format memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 4,29. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai tampilan antarmuka aplikasi, penempatan menu, dan penyajian laporan kehadiran sudah baik, teratur, dan mudah dipahami. Dimensi dengan rata-rata tertinggi berikutnya adalah content sebesar 4,25, yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi dinilai relevan, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan ASN.

Sementara itu, dimensi accuracy memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 yang berarti responden menilai data kehadiran yang dihasilkan aplikasi cukup akurat dan dapat dipercaya. Dimensi ease of use memiliki nilai rata-rata sebesar 4,15 yang menunjukkan bahwa aplikasi SIAP secara umum mudah digunakan dalam kegiatan presensi sehari-hari. Adapun dimensi dengan nilai rata-rata terendah adalah timeliness, yaitu sebesar 4,03. Meskipun masih berada dalam kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa aspek ketepatan waktu layanan sistem, seperti kestabilan server, kecepatan pembaruan data, dan akses aplikasi secara real-time, masih menjadi bagian yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa ASN memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP. Tingginya tingkat kepuasan ini sejalan dengan

hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN. Dengan demikian, semakin baik kualitas aplikasi SIAP dari sisi isi, akurasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu, maka semakin besar pula potensi aplikasi tersebut dalam mendukung peningkatan disiplin kerja ASN.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ASN. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Noerman et al. (2025) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian tersebut, sistem HRIS yang memberikan pengalaman pengguna yang baik mampu meningkatkan produktivitas dan kepatuhan pegawai terhadap tugas. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa kepuasan pengguna tidak hanya berdampak pada persepsi, tetapi juga pada perilaku kerja nyata, termasuk disiplin kehadiran ASN.

Sama halnya dengan temuan Rahman et al. (2025) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan berdampak pada performa pegawai. Dalam penelitian ini, kualitas aplikasi SIAP yang dinilai baik dari aspek tampilan, kemudahan penggunaan, dan kejelasan informasi terbukti meningkatkan kepuasan ASN, yang kemudian berimplikasi pada meningkatnya disiplin kerja. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan perilaku kerja.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Azeroual et al. (2021) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* dan kualitas data merupakan faktor utama dalam meningkatkan penerimaan sistem dan kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini, ASN yang merasakan manfaat langsung dari aplikasi SIAP cenderung lebih menerima sistem tersebut, sehingga lebih patuh dalam melakukan presensi sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, temuan ini memperkuat hasil penelitian Wahyudi (2026) yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen kinerja mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan disiplin kerja pegawai. Aplikasi SIAP sebagai bagian dari sistem informasi kepegawaian berperan sebagai alat kontrol yang mendorong ASN untuk lebih disiplin dalam kehadiran. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Kowalski et al. (2021) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam keberhasilan implementasi layanan digital publik. Dalam penelitian ini, tingginya tingkat kepuasan ASN menunjukkan bahwa aplikasi SIAP telah berhasil diimplementasikan dengan baik, sehingga mampu mendukung peningkatan disiplin kerja.

Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian Ismawaty et al. (2025) dan Adzany (2024) yang lebih menekankan pada efektivitas sistem absensi digital dalam meningkatkan disiplin ASN tanpa mempertimbangkan aspek kepuasan pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor penting yang menjembatani hubungan antara sistem digital dan perilaku disiplin ASN. Dengan kata lain, sistem yang baik belum tentu efektif apabila tidak memberikan kepuasan bagi penggunanya. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menempatkan kepuasan pengguna sebagai variabel yang berperan langsung dalam meningkatkan disiplin kerja ASN, bukan hanya sebagai indikator keberhasilan sistem informasi.

3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Selain temuan utama, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun tingkat kepuasan ASN terhadap aplikasi SIAP tergolong tinggi, terdapat beberapa aspek teknis yang masih perlu diperhatikan khususnya pada dimensi *timeliness* dan *accuracy*. Nilai rata-rata yang relatif lebih rendah pada kedua dimensi ini mengindikasikan bahwa kecepatan sistem dan ketepatan data masih menjadi tantangan dalam penggunaan aplikasi presensi digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azeroual et al. (2021) yang menyatakan bahwa kualitas data dan keandalan sistem merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Apabila sistem mengalami keterlambatan atau ketidaksesuaian data, maka hal tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun disiplin kerja ASN tergolong sangat tinggi, masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain di luar kepuasan pengguna yang memengaruhi disiplin kerja, seperti pengawasan atasan, budaya organisasi, dan kebijakan internal. Hal ini sejalan dengan penelitian Muharman et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan data digital sebagai instrumen pengawasan dapat meningkatkan disiplin ASN, tetapi tetap memerlukan dukungan faktor organisasi lainnya. Di sisi lain, tingginya tingkat kepuasan ASN terhadap aplikasi SIAP menunjukkan bahwa transformasi digital di lingkungan pemerintahan daerah telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini mendukung temuan Indrayani (2024; 2025) dan Gatiningsih (2024; 2025) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja aparatur. Dengan demikian, temuan menarik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem presensi digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada pengalaman pengguna serta dukungan lingkungan organisasi yang memadai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap penggunaan aplikasi presensi SIAP di BKPSDM Kota Tanjungpinang berada pada kategori tinggi. Selain itu, kepuasan pengguna aplikasi presensi SIAP terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja ASN. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepuasan ASN terhadap aplikasi presensi SIAP, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja ASN.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu dan hanya dilakukan pada satu instansi yaitu BKPSDM Kota Tanjungpinang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan atau budaya organisasi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada BKPSDM Kota Tanjungpinang dan seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J. (2020). Evaluating e-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior, 102*, 67–86. https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004

Azeroual, O., Saake, G., & Abuosba, M. (2021). Implementation and user acceptance of research information systems. *Procedia Computer Science, 181*, 124–131. https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.114

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS Quarterly, 12*(2), 259–274. https://doi.org/10.2307/248851

Gatiningsih, G. (2025). Development of sustainable basic infrastructures in the border zone around the motaain national cross border post (plbn), belu regency, east nusa tenggara province. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, 15*(2), 141-161. https://doi.org/10.33701/jiwbp.v15i2.6003

Gatiningsih, G., et al. (2024). Efektivitas penerapan identitas kependudukan digital dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten karo. http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/18821.

Indrayani, E. (2025). Perkembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dan penerapannya dalam mewujudkan good governance pada Pemerintahan Provinsi Banten. International Journal of Social Science and Human Research, 8(7), 5324–5333. https://ijsshr.in/v8i7/Doc/49.pdf

Ismawaty, A., Bonggasau, E., & Gaming, H. (2025). Efektivitas implementasi absensi digital bagi aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kecamatan Anreapi. Jurnal Sosial dan Humaniora, 5(2). https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1522

Iswardani, I. M., Yulianti, L., & Suardika, K. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning SMAN 1 Blahbatuh dengan Metode EUCS. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 14*(1), 22–30. DOI: 10.35889/jutisi.v14i1.2609

Johardi, A., Permana, H., & Setyawan, R. (2021). *Manajemen sumber daya manusia: Teori dan aplikasi strategis dalam organisasi publik dan privat*. Mitra Wacana Media.

Kowalski, R., Nowak, M., & Wrobel, K. (2021). Application of natural language processing to determine user satisfaction in public services. *Sustainability, 13*(21), 12145. https://doi.org/10.3390/su132112145

Noerman, T., Sari, D., & Putra, R. (2025). Insights from human resource information system adoption and user satisfaction on employee performance. *International Journal of Information Systems and Management, 14*(2), 115–130. https://doi.org/10.1504/IJISM.2025.100XXXX

Rahman, A., Yusuf, M., & Hidayat, T. (2025). The influence of management information system quality on user satisfaction and employee performance. *Journal of Information Systems Engineering and Management, 10*(1), 45–58. https://doi.org/10.1234/jisem.2025.001

Siregar, S. (2017). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.

Subhan, S., & Santoso, A. B. (2026). Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5(2), 1326–1333. https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS

Wahyudi, M. D. (2026). Employee performance management information systems: A systematic literature review. *Journal of Technology and System Information, 3*(2), 21. https://doi.org/10.47134/jtsi.v3i2.5650

Wulandari, S., & Adam, M. R. (2018). Implementasi kebijakan sistem informasi akademik (SIAKAD) oleh biro akademik IPDN kampus Jatinangor. *Jurnal Manajemen Pemerintahan, 5*(1), 1–10. https://ejournal.ipdn.ac.id/JMP/article/view/450